

RENCANA KINERJA

TAHUN 2020



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI
BANJARBARU
2019**

DAFTAR ISI

| | Hal |
|------------------------------------------------|-----|
| DAFTAR ISI | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan | 1 |
| C. Tugas Pokok dan Fungsi | 2 |
| D. Ruang Lingkup | 2 |
| | |
| BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI | 3 |
| A. Hasil-hasil Pembangunan | 3 |
| B. Arah Pembangunan | 4 |
| | |
| BAB III RENCANA KINERJA..... | 5 |
| A. Sasaran Strategis | 5 |
| B. Indikator Kinerja | 9 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | 11 |

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja (Renkin) adalah penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja ditetapkan sebagai rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Rencana Kinerja Tahun 2020 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M-Ind/Per/12/2011 Tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dengan tersusunnya Dokumen Rencana Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pimpinan Kementerian Perindustrian khususnya Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) dalam menilai pelaksanaan tupoksi yang akan dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru. Semoga Rencana Kinerja Tahun 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 25 Januari 2019

Kepala Balai Riset dan

Standardisasi Industri Banjarbaru



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arah kebijakan pembangunan nasional pada sektor industri berkembang mengikuti tuntutan kondisi riilnya. Untuk mengantisipasinya diperlukan suatu perencanaan jangka menengah sebagai dasar pelaksanaan kinerja jangka pendek. Baristand Industri Banjarbaru, sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perindustrian, yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, juga telah menetapkan sasaran dan program organisasi jangka menengah. Sebagai penjabaran lebih lanjut, untuk perencanaan tahun 2020 yang merupakan kontrak atau kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan, diperlukan juga adanya Rencana Kinerja (Renkin) satuan kerja atau unit kerja. Dengan telah ditetapkannya sasaran dan program tersebut, maka perlu pula ditetapkan sasaran dan kegiatan 1 (satu) tahun untuk mencapainya, sehingga Baristand Industri Banjarbaru harus mampu menciptakan nilai yang ada manfaatnya bagi pihak yang berkepentingan (stakeholder).

B. Maksud dan Tujuan

Sistem administrasi pemerintahan maupun peraturan perundangan yang berlaku akan selalu berubah menyesuaikan dengan kondisi riil, sehingga substansi dari Rencana Kinerja perlu diperbaharui dan disesuaikan. Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Kinerja Baristand Banjarbaru adalah sebagai berikut:

- Memberi informasi secara jelas tentang apa yang ingin dicapai selama 1 Tahun di Tahun 2020
- Memberi informasi tentang bagaimana cara mencapai tujuan tersebut dalam bentuk sasaran dan kegiatan
- Memberi kesempatan kepada masyarakat luas dan IKM untuk mengetahui dan berpartisipasi dalam proses pencapaian sasaran
- Memberi informasi dan kesempatan kepada IKM agar memanfaatkan teknologi dan hasil litbang Baristand secara maksimal

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006, Tanggal 29 Juni 2006, tugas pokok Balai Riset dan Standardisasi (Baristand) Industri Banjarbaru adalah **“melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di**

bidang industri". Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, maka Baristand Industri Banjarbaru mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan.
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja Baristand Banjarbaru meliputi hasil-hasil pembangunan, arah pembangunan, kegiatan yang akan dilaksanakan, serta indikator kinerja setiap sasaran yang akan dijalankan.

21. Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran

22. Layanan Perkantoran

B. Arah Pembangunan

Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mendorong perkembangan industri di daerah Kalimantan Selatan melalui riset dan standardisasi industri.

Selain peran strategis tersebut, Baristand Industri Banjarbaru mempunyai peran dan fungsi juga sebagai unit pelaksana teknis dalam pengembangan sektor di daerah meliputi kegiatan sosialisasi hasil-hasil litbang, rekayasa dan rancang bangun peralatan yang menunjang sektor industri khususnya Industri Kecil Menengah yang ada di Kalimantan Selatan.

Dalam rangka ikut mengembangkan sektor industri, terutama IKM, Baristand Industri Banjarbaru melakukan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam rangka implementasi keberadaan Baristand Industri Banjarbaru sebagai pelaksana teknis di daerah juga sebagai konsekuensi dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Baristand.

Upaya penciptaan iklim usaha yang sehat serta membuka peluang IKM seluas-luasnya, merupakan satu paket pengembangan yang diperlukan, untuk pelaksanaan pembinaan dikoordinasikan dengan Program Pemerintah Daerah.

Untuk itu Baristand Industri Banjarbaru sebagai lembaga litbang di Kalsel berperan memberi dukungan peningkatan Teknologi Industri, Rekayasa Mesin Peralatan, Riset dan Standardisasi serta pengujian makanan-minuman, bahan galian, pupuk dan akibat pencemaran industri.

BAB III RENCANA KINERJA

A. Sasaran Strategis

Sasaran-sasaran yang akan dicapai pada Tahun 2020 antara lain:

1. Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri

Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

a. Jumlah litbang yang dihasilkan

1) Kegiatan litbang prioritas yang akan dilaksanakan sebanyak 4 (empat) judul riset yang terdiri dari:

a. Teknologi Produksi Xanthan Gum dan Serat Pangan (food fiber) dari Ampas Sagu untuk Substitusi Impor

b. Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Ampas Kedelai untuk Substitusi Impor Industri Pangan

c. Teknologi Fraksinasi Asap Cair untuk Industri Pangan

d. Reduksi Senyawa Limonoid Bitter Taste pada Konsentrat Jeruk Siam dan Produksi Orange Peel Oil Terpeneless dengan Teknologi Membran

2) Hasil litbang yang telah diimplementasikan sebanyak 1 (satu) judul riset yaitu Alat Pencelup Sasirangan di IKM Queen Sasirangan

4) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) sebanyak 1 (satu) judul riset yaitu Clay Lokal sebagai Pengganti Clay Impor pada Pembuatan Papan Semen

5) Kerja sama litbang dengan industri / instansi / lembaga terkait

Guna meningkatkan peran organisasi di bidang litbang, perlu adanya kerja sama baik dengan instansi lain maupun dengan industri. Rencana kerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat untuk judul litbang Reduksi Senyawa Limonoid Bitter Taste pada Konsentrat Jeruk Siam dan Produksi Orange Peel Oil Terpeneless dengan Teknologi Membran.

b. Kegiatan Pendukung

1) Penguatan Sentra HKI

Hasil litbang industri telah banyak yang dikomersialisasi dan diaplikasikan pada industri. Untuk memberikan jaminan kepada para peneliti atas hasil litbangnya perlu adanya upaya untuk melindungi hasil litbang tersebut.

2) Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Pranata Litbang

Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu Pedoman KNAPPP 02:2017 yang telah dilakukan re-akreditasi pada tahun 2019, dengan meningkatkan pelaksanaan penelitian dan pengembangan sesuai dengan yang direncanakan.

3) Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U)

Bimbingan teknis ini guna memperlancar dan menunjang tenaga fungsional untuk memenuhi Penetapan Angka Kredit (PAK).

4) Penyusunan Program Litbang

Penyusunan program litbang ini perlu dilaksanakan, selain untuk memantapkan KAK tahun berjalan, juga berkaitan dengan perencanaan litbang tahun berikutnya.

2. Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang

a. Penerbitan Majalah Ilmiah secara Online

Sebagai suatu lembaga litbang perlu sekali menginformasikan hasil-hasil penelitiannya kepada masyarakat luas sebagai bentuk pertanggungjawaban tentang kegiatan yang telah dilaksanakannya. Sebagai salah satu media penyebarluasan informasi tersebut adalah jurnal riset industri hasil hutan yang perlu ditingkatkan status akreditasinya dan diperluas jangkauan distribusinya.

b. Seminar Internasional

Sebagai suatu lembaga litbang perlu sekali menginformasikan hasil-hasil penelitiannya kepada masyarakat luas sebagai bentuk pertanggungjawaban tentang kegiatan yang telah dilaksanakannya. Sebagai salah satu media penyebarluasan informasi tersebut adalah Seminar Internasional.

3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

a. Survey Kepuasan Pelanggan

Dengan adanya survey kepuasan pelanggan melalui penyebaran kuesioner, diharapkan dapat menjadi masukan layanan yang perlu dipertahankan dan yang perlu ditingkatkan

b. Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri

1) Pembuatan Media Promosi

Mempromosikan dan memperkenalkan kemampuan Balai kepada masyarakat luas dan perusahaan/IKM.

2) Pameran

Hasil litbang perlu disebarluaskan agar masyarakat dapat mengetahui kinerja organisasi dan bila memungkinkan menerapkannya.

3) Temu pelanggan dan sosialisasi kemampuan Balai

Dengan adanya temu pelanggan secara langsung, diharapkan dapat menjadi masukan layanan yang perlu dipertahankan dan yang perlu ditingkatkan, selain untuk memperkenalkan kemampuan Balai yang meningkat

c. Pelayanan Sistem Informasi Publik

1) Pengembangan Sistem Informasi

Salah satu media informasi, baik untuk kalangan intern maupun ekstern adalah melalui sistem informasi laboratorium berbasis web dan merupakan suatu aplikasi yang bertugas menangani aliran data pelayanan jasa secara terpadu, mulai dari *front office* sampai *back office* juga untuk memudahkan operasional perkantoran.

d. Pelayanan Organisasi, Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi

1) Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025

Dengan memelihara penerapan ISO 17025 kualitas hasil uji dapat dipertanggungjawabkan, dan dengan meningkatkan ruang lingkup pengujian yang diakreditasi, organisasi dapat semakin berperan dalam memenuhi kebutuhan industri. Selain memelihara akreditasi SMM ISO 17025 juga sebagai laboratorium lingkungan yang telah teregister di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sejak Januari 2019 harus selalu dilakukan evaluasi untuk peningkatan mutu Laboratorium Uji Baristand Industri Banjarbaru.

2) Pemeliharaan dan pengembangan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001

Kemampuan untuk memenuhi persyaratan pelanggan yang telah ditetapkan baik secara langsung ataupun tidak langsung berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh suatu produk didefinisikan sebagai mutu. Baristand Industri Banjarbaru menyadari tuntutan-tuntutan diatas, maka Baristand

Banjarbaru berusaha menerapkan standar sistem manajemen mutu (SMM) ISO 9001 yang terakreditasi.

SMM ISO 9001:2015 telah digunakan sebagai standar layanan publik Baristand Industri Banjarbaru sejak Tahun 2018 dan penambahan ruang lingkup yang semula hanya untuk pelayanan pengujian dan sertifikasi, sejak Tahun 2019 menjadi pelayanan litbang, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan konsultasi.

3) Pemeliharaan dan Pengembangan Laboratorium Kalibrasi

Peningkatan kemampuan di bidang layanan terus ditingkatkan dengan mempertahankan status akreditasi yang telah diperoleh sejak Tahun 2019.

4) Pengelolaan Limbah

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 6 tahun 2009 tentang Laboratorium Lingkungan, laboratorium pengujian harus mengelola limbah yang dihasilkan sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar. Baristand Industri Banjarbaru memiliki laboratorium pengujian yang terakreditasi, seharusnya memiliki pengolahan limbah yang dihasilkan.

5) Pelaksanaan Akreditasi / Surveillance / Reakreditasi Lembaga LS-Pro

Penerapan standar/SNI pada suatu produk memerlukan pengakuan dari suatu lembaga sertifikasi produk. LS Pro Baristand Industri Banjarbaru yang telah berdiri sejak Tahun 2018, sampai saat ini terus melakukan layanan jasa sertifikasi di bidang AMDK dan Garam Konsumsi Beryodium, Tahun 2019 telah dilakukan penambahan ruang lingkup untuk Karet (SIR) dan NPK.

e. Pelayanan Sertifikasi

LS Pro Baristand Industri Banjarbaru sejak terakreditasi tanggal 23 Agustus 2017, terus memberikan layanan jasa sertifikasi produk penggunaan tanda SNI (SPPT SNI), baik wajib maupun sukarela.

Adapun daftar lingkup komoditi LS Pro Baristand Industri Banjarbaru adalah : Air Mineral, Air Demineral, Air Minum Embun dan Garam Konsumsi Beryodium, dengan penambahan ruang lingkup di Tahun 2019 yaitu : Standard Indonesian Rubber, Pupuk NPK dan Pupuk Phospat Alam untuk Pertanian.

f. Penyelenggaraan Laboratorium

Untuk memberikan layanan pengujian teknik, proses dan produk, sesuai permintaan klien, dengan berpijak pada prinsip tepat waktu dan tingkat akurasi hasil pengujian yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.

g. Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri

Sebagai Unit Pelayanan Teknis, Baristand Industri Banjarbaru memberikan pelatihan bagi SDM Industri, antara lain : Pelatihan Mikrobiologi untuk Industri AMDK, Training Pengambilan Sampel Air Limbah, Sosialisasi dan Pemahaman SMM ISO 9001:2015, Pelatihan Audit Internal Berdasarkan SMM ISO 9001:2015, Pelatihan SMM ISO 17025:2017.

4. Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri
Kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu monitoring dan evaluasi kegiatan setiap triwulan.

B. Indikator Kinerja

Untuk mengukur sejauh mana Baristand Industri Banjarbaru dapat mencapai kinerja sesuai dengan yang telah ditetapkan, pada masing-masing sasaran ditetapkan indikator kinerja untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari suatu sasaran. Adapun indikator kinerja untuk masing-masing sasaran diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri
Indikator kinerja:
 - a. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan
 - b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan
 - c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)
 - d. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten
 - e. Kerja sama litbang dengan industri / instansi / lembaga terkait
2. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang
Indikator kinerja:
 - a. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi
 - b. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional
 - c. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional
3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik
Indikator kinerja: Tingkat kepuasan pelanggan
4. Meningkatnya penerapan Reformasi Birokrasi
Indikator kinerja: Tingkat maturitas SPIP

BAB IV PENUTUP

Pencapaian kinerja merupakan salah satu target yang harus dicapai dalam mewujudkan pelaksanaan riset dan standardisasi serta peningkatan Jasa Pelayanan Teknis Baristand Banjarbaru. Hal ini merupakan cerminan dari keberhasilan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Baristand Industri.

Sebagai bagian yang tak terpisahkan bahwa Baristand Industri merupakan bagian dari Kementerian Perindustrian maka program yang dituangkan dalam rencana kinerja ini mengacu pada program Kementerian Perindustrian, dan tidak menutup kemungkinan dalam program tahunan terjadi fokus baru sesuai dengan tuntutan atau permasalahan pada tahun dimaksud, namun program utama tetap diarahkan untuk mencapai visi dan misi Baristand Industri Banjarbaru.

Dengan dirumuskannya Rencana Kinerja Baristand Industri Banjarbaru Tahun 2020 ini, maka kegiatan Baristand Industri Banjarbaru dalam periode yang sama diharapkan dapat mengisi dan memenuhi Rencana Strategis yang telah menjadi kesepakatan, dan dengan ditetapkannya Rencana Kinerja ini program akan lebih terarah dengan hasil yang dapat diukur, sehingga secara bertahap dapat memenuhi Renstra yang telah disepakati.

RENCANA KINERJA

Unit Pelaksana Teknis : Baristand Industri Banjarbaru

Tahun : 2020

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Satuan |
|-----|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------|
| 1 | Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri | Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan | 1 | Penelitian |
| | | Hasil litbang yang telah diimplementasikan | 1 | Penelitian |
| | | Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>) | 1 | Paket Teknologi/Litbangyasa |
| | | Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten | 1 | Hasil litbang |
| | | Kerjasama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait | 1 | Kerjasama |
| 2 | Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang | Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi | 1 | Karya Tulis Ilmiah |
| | | Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional | 2 | Karya Tulis Ilmiah |
| | | Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional | 1 | Karya Tulis Ilmiah |
| 3 | Meningkatnya kualitas pelayanan publik | Tingkat Kepuasan Pelanggan | 3,6 | Indeks |
| 4 | Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi | Tingkat Maturitas SPIP | 3,3 | Indeks |

Banjarbaru, 25 Januari 2019

Kepala Baristand Industri Banjarbaru



BUDI SETIAWAN